

**PELAKSANAAN PEMBERIAN BANTUAN SOSIAL
KEPADA GURU NGAJI YANG TERDAMPAK
COVID 19 DI DESA LUMPANG PARUNG PANJANG
BOGOR JAWA BARAT**

Amirudin, Dede Hendra, Rr. Renny Anggraini, Ida Nurlina, Baliya Munadjat

Universitas Pamulang

Email: dosen02271@unpam.ac.id

Abstract

This PKM taking the object Islamic Teacher and public in Desa Lumpang Parung Panjang collaboration with Rumah Shodaqoh for the implementation. During this pandemic covid 19, Islamic Teacher have a big impact because of physical distancing. Most of Islamic Teacher lost their job during pandemic. This situation has big impact to them because they don't have enough money to live. Regarding that problem, the PKM program is expected to be given assistance all of material needs taken care of their life. Implementation of PKM program doing by Dosen Unpam as a committee. Hopefully this PKM program can helping Islamic Teacher to passing this pandemic.

Keywords: *Given assistance*

Abstrak

Pada PKM yang dilakukan dengan mengambil objek pemberian bantuan kepada guru ngaji dan warga sekitar Desa Lumpang Parung Panjang bekerjasama dengan Rumah Shodaqoh. Selama adanya pandemi ini guru ngaji terkena dampak yang cukup besar karena peraturan mengenai jaga jarak yang ditetapkan pemerintah. Banyak dari kegiatan mereka mencari nafkah yang dihentikan sementara selama pandemi. Pemberhentian kegiatan untuk mencari nafkah mengakibatkan tidak adanya pendapatan yang selama ini mereka andalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari – hari. Melihat dari hal tersebut maka kami panitia penyelenggara PKM berinisiatif untuk memberikan bantuan kepada guru ngaji dan warga sekitar yang membutuhkan. Bantuan yang diberikan berupa sembako yang dapat digunakan untuk kebutuhan hidup sehari – hari. Pemberian bantuan dilaksanakan oleh Dosen Unpam sebagai panitia dalam kegiatan. Program PKM ini diharapkan dapat meringankan beban kehidupan yang harus ditanggung mereka selama masa pandemi covid 19 berlangsung.

Kata Kunci: Pemberian bantuan

A. PENDAHULUAN

Dalam rangka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kami melakukan kerjasama dengan Rumah Shodaqoh di daerah Parung Panjang Bogor Jawa Barat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar yaitu Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan Pemerintah Gubernur No. 443/kep-221-Hukham/2020 tentang Pemberlakuan PSBB di Bodebek (Bogor, Depok dan Bekasi) ini dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 sehingga warga dilarang untuk beraktivitas keluar rumah. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di daerah sekitarnya. Khususnya Jawa Barat merupakan provinsi yang semakin naik pada kasus pandemi ini, sehingga dikeluarkannya Peraturan Daerah mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar yaitu Peraturan Bupati No. 16 Tahun 2020 yang sama tentang membatasi kegiatan tertentu dan pergerakan orang dan/ atau barang dalam rangka menekan penyebaran Covid-19.

Hal ini sangat berdampak untuk warga yang dalam kesehariannya bekerja pada tingkatan bawah sebagai guru ngaji, honorer, pedagang, pelayanan yang penghasilannya didapatkan dengan cara bertemu langsung dengan para konsumen atau kliennya. Dari hasil survey dan wawancara melalui Rumah Shodaqoh bahwa permasalahan yang ada sekarang ini dan masih berlanjut salah satunya adalah guru ngaji yang didaerah perkampungan Parung Panjang tidak mendapatkan penghasilan, dikarenakan tidak bisa beraktivitas keluar rumah untuk memberikan ilmunya secara langsung kepada murid-muridnya. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyarankan untuk memberikan pembelajaran secara *online/daring*, hal ini di karenakan tidak bisa dilakukan oleh guru ngaji dan murid yang tidak memiliki alat komunikasi yang bisa mendukung pembelajaran tersebut. Selain itu, mereka juga tidak memiliki kuota yang besar serta pengetahuan untuk melakukan zoom atau webex seperti yang dilakukan oleh sekolah-sekolah negeri atau swasta lainnya.

Solusi yang diberikan terhadap Permasalahan Mitra yang merupakan guru ngaji di daerah Parung Panjang Bogor. Dengan adanya pandemi Covid-19 mereka tidak mendapatkan penghasilan dikarenakan semuanya tidak diizinkan untuk beraktivitas keluar rumah. Oleh karena itu dosen Universitas Pamulang khususnya program studi manajemen bekerjasama dengan Rumah Shodaqoh memberikan bantuan berupa pangan (sembako) untuk para guru ngaji tersebut.

Selain itu, kegiatan ini membantu mereka untuk melakukan kegiatan kemitraan melalui pendistribusian sembako kepada para guru ngaji yang tidak mendapatkan penghasilan tersebut. Pemerintah menyarankan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar melalui *online/daring* sedangkan mereka alat komunikasinya masih terbelang belum memadai dan kuotanya tidak mencukupi. Selain itu, masyarakat yang mengaji juga masih di dalam perkampungan yang tidak memiliki alat komunikasi yang memadai juga. Sehingga tidak memungkinkan untuk pembelajaran secara *online/daring*.

Kami selaku dosen manajemen memiliki target dalam kegiatan ini untuk membantu kemitraan Rumah Shodaqoh meningkatkan kegiatan UMKM di daerahnya, sehingga mereka bisa mendapatkan penghasilan dan mencukupi kebutuhannya.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Tujuan pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah untuk: (1) Memberikan pemahaman mengenai dampak positif maupun dampak negatif perkembangan teknologi kepada para guru ngaji di Desa Lumpang, (2) Memberikan pengetahuan mengenai manfaat dari perkembangan teknologi kepada para guru ngaji di Desa Lumpang, (3) Memberikan pengembangan dalam pemanfaatan kemajuan teknologi kepada para guru ngaji di Desa Lumpang.

Metode kegiatan yang digunakan adalah bekerjasama dengan Rumah Shodaqoh dan mencari bantuan apa yang dibutuhkan oleh para guru ngaji di Desa Lumpang Parung Panjang sehingga bantuan yang diberikan dapat berguna untuk kehidupan mereka sehari-hari. Setelah di analisis maka kami memberikan bantuan berupa kebutuhan pokok seperti beras, telur, mie instan, kecap, dan saos sambal kepada guru ngaji di Desa Lumpang Parung Panjang. Berikut ini adalah tahapan yang dilakukan dalam pemberian bantuan:

I. Tahap Persiapan

1. Survey awal
2. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.

Setelah survey dilakukan maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran penerima bantuan

II. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa pemberian bantuan kepada guru ngaji di Desa Lumpang Parung Panjang yang terdampak pandemic virus covid 19 saat ini.

III. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu para guru ngaji di Desa Lumpang dalam menghadapi pandemic virus corona dan untuk sedikit meringankan beban yang mereka emban selama pandemi covid 19 ini berlangsung. Evaluasi juga bertujuan untuk memahami apakah bantuan yang diberikan dapat meningkatkan semangat dan kreativitas para guru ngaji dalam memberikan pengajaran kepada murid – murid yang mereka ajar. Hal ini diharapkan mampu menjadi motivasi bagi para guru mengaji di Desa Lumpang Parung Panjang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberian bantuan sosial berupa sembako diberikan oleh dosen Universitas Pamulang yang bekerja sama dengan Rumah Shodaqoh kepada guru ngaji dan masyarakat sekitar yang beralamatkan di Desa Lumpang Kelurahan Lumpang Kecamatan Parung Panjang Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat. Pemberian bantuan diberikan kepada sekitar 25 orang guru ngaji dan masyarakat sekitar yang kurang mampu. Selain itu panitia juga melakukan kegiatan kemitraan melalui pendistribusian sembako bagi pihak yang tidak mendapatkan penghasilan akibat pandemi covid 19.

Kegiatan pemberian bantuan dimulai dari pembukaan acara oleh Ibu Baliya Munadjat, S.E., M.M. Setelah itu dilanjutkan dengan pembacaan ayat-ayat suci Al Quran oleh Bapak Dede Hendra, S.E., M.M. Lalu pimpinan Rumah Shodaqoh Bapak H. Sutoto, S.T. juga turut memberikan kata sambutan untuk semua panitia dan peserta penerima bantuan. Antusiasme peserta penerima bantuan terlihat selama acara berlangsung. Rasa bahagia terpancar dari raut wajah mereka karena mereka merasakan kepedulian yang tinggi akan nasib mereka dalam menghadapi pandemi virus corona ini.

Dalam kegiatan tersebut, panitia membagikan bantuan sembako secara beurutan sesuai dengan nomer antrian para peserta penerima bantuan. Protokol kesehatan juga diterapkan dan dipatuhi oleh semua panitia, peserta, dan masyarakat sekitar yang hadir dan turut membantu selama acara berlangsung. Para panitia dan peserta diwajibkan untuk menjaga jarak tempat duduk, memakai masker, dan tidak banyak berbicara antara satu dengan yang lainnya guna mencegah penularan virus corona. Acara berakhir tepat waktu sehingga mengurangi resiko adanya perkumpulan massa.

Alhamdulillah kegiatan pelaksanaan pemberian bantuan sembako kepada guru ngaji di Desa Lumpang Parung Panjang Bogor Jawa Barat berlangsung tertib dan lancar tanpa adanya kendala. Rumah Shodaqoh sebagai penghubung diadakannya kegiatan ini memberikan apresiasi yang tinggi kepada dosen Universitas Pamulang pada upayanya untuk meringankan beban hidup yang dialami para guru ngaji yang kehilangan

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu Ketua Rumah Shodaqoh. Harapan kami dengan pengabdian ini dapat meingankan beban para guru ngaji sebagai dampak dari pandemic covid 19. Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar lingkungan Universitas Pamulang dan lainnya. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan yang kami laksanakan dan kami mohon maaf apabila dalam laporan ini banyak ditemukan kekurangan.

Saran

Berdasarkan uraian hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, maka kami memberikan saran:

1. Menanamkan rasa cinta kasih, saling peduli, dan tolong menolong terhadap sesama manusia tanpa memandang suku, ras, dan agama.
2. Menggalakan program – program bantuan lainnya yang menysasar pada golongan masyarakat yang kurang mampu

3. Bantuan yang diberikan bisa lebih bervariasi lagi sesuai kebutuhan kalangan masyarakat yang hendak diberikan bantuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, D. S., Abdillah, C., Permana, P. S., Prasetyawan, E. (2020). Pendampingan Pengembangan Produk Ilmiah Pendidikan Bagi Guru Di Yayasan Nurul Hidayah, Bojongsari, Depok. *Jurnal Abdi Laksana*, 1(2), 218-222.
- Djamroni (2016). Pengaruh Pemberian Insentif Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kepuasan Kerja Guru Smp Swasta Di Kota Tangerang. *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*, 1(2), 45-61.
- Handayani, P., Septiana, S. (2017). Aplikasi Penerimaan Dana Bantuan Guru Ngaji Dan Marbot Masjid Bazis Kota Administrasi Jakarta Timur Berbasis Web. *Jurnal Prosisko*, 4(2), 25-31.